

ABSTRAK

Maulana Syarif, Representasi Kepemimpinan Islam Dalam Serial TV “The Last Emperor: Abdul Hamid II (Analisis Semiotika Roland Barthes)

The Last Emperor: Abdul Hamid II merupakan sebuah series yang diangkat berdasarkan kisah nyata mengenai bagaimana kepemimpinan Sultan Abdul Hamid II di akhir masa jabatannya, Kesultanan Turki sebagai latar belakang tahun 1890-an. Series ini menceritakan kembali mengenai sejarah serta kontribusi Sultan Abdul Hamid II dalam membela dan mempertahankan kesultanan Turki dari gempuran negara-negara barat. Series ini menggambarkan kembali bagaimana propaganda dan provokasi negara-negara barat terhadap Kesultanan Turki yang begitu *dzalim* juga dengan mempengaruhi pemikiran pemuda dengan kebebasan ala barat.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan dalam Series The Last Emperor: Abdul Hamid II dilihat dari makna denotasi? bagaimana kepemimpinan dalam Series The Last Emperor: Abdul Hamid II dilihat dari makna konotasi? bagaimana kepemimpinan dalam Series The Last Emperor: Abdul Hamid II dilihat dari makna mitos?.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, Roland Barthes mengembangkan semiotik menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi yang menghasilkan makna eksplisit untuk memahami makna yang terkandung dalam film ini. Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam periode tertentu.

Metodologi penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu berupa pengamatan dan pencatatan dengan cara menonton dan mengamati setiap adegan atau dialog dalam series The Last Emperor: Abdul Hamid II kemudian mencatat dan menganalisisnya. Penulis juga melakukan teknik dokumentasi berupa pengumpulan-pengumpulan dokumen berupa series The Last Emperor: Abdul Hamid II, serta referensi atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini mengacu kepada bagaimana kepemimpinan digambarkan dalam series The Last Emperor: Abdul Hamid II melalui dialog ataupun karakter dalam series ini. Penulis menemukan bahwa kepemimpinan digambarkan melalui series ini bagaimana kepemimpinan dan akhlak mulia seorang pemimpin dapat menjadi pelindung rakyatnya ketika begbagai serangan dan gangguan dari musuh datang dari berbagai aspek kehidupan.

Keyword: Semiotika, Kepemimpinan, Sultan Abdul Hamid II, Payitaht: Abdülhamid

ABSTRACT

The Last Emperor: Abdul Hamid II is a series that is based on a true story about how the leadership of Sultan Abdul Hamid II at the end of his tenure, the Turkish Sultanate as a backdrop in the 1890s. This series retells the history and contribution of Sultan Abdul Hamid II in defending and defending the Turkish empire from the onslaught of western countries. This series redefines how the propaganda and provocation of western countries against the Turkish Sultanate is so oppressive as well as influencing the minds of young people with western-style freedom.

The research question is how is the leadership in The Last Emperor Series: Abdul Hamid II seen from the meaning of denotation? How is the leadership in The Last Emperor Series: Abdul Hamid II seen from the meaning of connotation? How is the leadership in The Last Emperor Series: Abdul Hamid II seen from the meaning of myth?.

The theory used in this study is the theory of semiotics proposed by Roland Barthes, Roland Barthes develops semiotics into two levels of signification, namely denotation and connotation which produce explicit meanings to understand the meaning contained in this film. In Barthes's framework, connotation is identical with ideological operations, which he calls myths and serves to reveal and provide justification for dominant values prevailing in a certain period.

The methodology of this research is constructivism paradigm and this research approach uses a qualitative approach. While the method used is the semiotic analysis of Roland Barthes. The technique of collecting data by observation is in the form of observation and recording by watching and observing every scene or dialogue in the series The Last Emperor: Abdul Hamid II and then recording and analyzing it. The author also uses documentation techniques in the form of collecting documents in the form of The Last Emperor: Abdul Hamid II series, as well as references or articles related to this research.

The results in this study refer to how leadership is described in the series The Last Emperor: Abdul Hamid II through dialogue or characters in this series. The author finds that leadership is described through this series how the leadership and noble character of a leader can protect his people when various attacks and disturbances from enemies come from various aspects of life.

Keyword: Semiotics, Leadership, Sultan Abdul Hamid II, Payitaht: Abdülhamid